

## **Berbagi Kasih Dan Ibadah Bersama Anak Panti Asuhan Mutiar Mulia Indonesia**

**Niscaya Hia<sup>1</sup>, Eva Margareth Sarah<sup>2</sup>, Wica Purniawan Gea<sup>3</sup>,  
Tati Winarti Ndruru<sup>4</sup>, Sozanolo Hulu<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sari Mutiara Indonesia*

*Niscaya.hia30@gmail.com*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa berbagi kasih dan ibadah bersama di Panti Asuhan Mutiara Mulia Indonesia, Kota Medan, dilaksanakan pada 21 Mei 2025 oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen serta Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. Kegiatan ini bertujuan memberikan dukungan emosional, sosial, dan spiritual bagi anak-anak panti asuhan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan melibatkan survei untuk menentukan lokasi dan koordinasi dengan pengelola panti. Pelaksanaan kegiatan mencakup sambutan, sesi motivasi, ibadah bersama, dan penyerahan sembako. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme anak-anak panti, peningkatan semangat mereka untuk mengejar cita-cita, serta penguatan nilai keimanan dan rasa syukur. Kegiatan ini berkontribusi positif terhadap kesejahteraan psikososial anak-anak dan mempererat hubungan persaudaraan. Kerja sama berkelanjutan dengan pihak terkait diperlukan untuk mendukung keberlanjutan program serupa.

**Kata kunci:** *Berbagi Kasih, Ibadah Bersama, Panti Asuhan*

### **Abstract**

*The community service initiative, comprising acts of compassion and collective worship, was held at Mutiara Mulia Indonesia Orphanage in Medan City on May 21, 2025, organized by lecturers and students from the Management and Communication Studies Programs of Sari Mutiara Indonesia University. The activity aimed to provide emotional, social, and spiritual support to the orphanage's children through stages of preparation, implementation, and evaluation. The preparation phase involved conducting a survey to determine the location and coordinating with the orphanage management. The implementation phase included opening remarks, a motivational session, communal worship, and the distribution of essential goods. The results indicated high enthusiasm among the children, an increased drive to pursue their aspirations, and a reinforcement of faith and gratitude. This initiative positively contributed to the psychosocial well-being of the children and strengthened bonds of camaraderie. Sustained collaboration with relevant stakeholders is essential to ensure the continuity of similar programs.*

**Keywords:** *Sharing Compassion, Collective Worship, Orphanage*

**PENDAHULUAN**

Panti Sosial Asuhan Anak adalah lembaga kesejahteraan sosial yang bertugas memberikan pelayanan bagi anak-anak telantar melalui upaya penyantunan dan pengentasan, serta berperan sebagai pengganti orang tua/wali dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak asuh. Tujuannya adalah memberikan kesempatan yang luas, tepat, dan memadai untuk pengembangan kepribadian anak, sehingga mereka dapat menjadi bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan berkontribusi aktif dalam pembangunan nasional (Depsos RI, 2004: 4) [1].

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997), panti asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) memiliki fungsi sebagai berikut: 1. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak, yang mencakup pemulihan, perlindungan, pengembangan, dan pencegahan masalah sosial. 2. Sebagai pusat data, informasi, dan konsultasi terkait kesejahteraan sosial anak. 3. Sebagai pusat pengembangan keterampilan (fungsi pendukung), yang menjalankan peran keluarga dan masyarakat dalam membentuk perkembangan dan kepribadian anak-anak serta remaja [2]. Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997) adalah: Menyediakan layanan berbasis profesi pekerja sosial untuk anak terlantar melalui bantuan dan bimbingan guna mendukung perkembangan pribadi yang sehat serta membekali mereka dengan keterampilan kerja, sehingga menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan mampu hidup layak untuk diri sendiri, keluarga, dan lingkungannya. Panti asuhan bertujuan membentuk individu yang berkepribadian matang, berdedikasi, dan memiliki keterampilan kerja untuk menunjang kehidupan mereka dan keluarganya. Dengan demikian, panti asuhan berfokus pada pemberian layanan, bimbingan, dan keterampilan agar anak asuh menjadi pribadi yang berkualitas [2]. Panti Asuhan Mutiara Mulia Indonesia adalah salah satu panti asuhan yang berada di kota Medan. Panti asuhan ini beralamat Jalan Dr. Mansyur Baru No.17, Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20154.

Kegiatan berbagi kasih dan ibadah bersama merupakan salah satu bentuk intervensi sosial yang berdampak positif bagi anak-anak di panti asuhan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memberikan bantuan materi, tetapi juga kegiatan ini bertujuan untuk membangun ikatan emosional dan spiritual yang mendukung perkembangan menyeluruh anak-anak.

**METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen serta Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia berlangsung di Panti Asuhan Mutiara Mulia Indonesia, Kota Medan, selama satu hari pada Rabu, 21 Mei 2025, mulai pukul 13.30 WIB hingga 17.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan.

Tahap persiapan dalam kegiatan ini melibatkan survei. Survei adalah aktivitas penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan pasti. Survei panti asuhan dilakukan untuk memilih panti asuhan yang akan dikunjungi, memahami kondisi panti, serta mengatur jadwal kunjungan bersama pihak pengelola panti asuhan. [3]

### 2. Tahap Pelaksanaan.

Setelah tim melakukan diskusi dan evaluasi terhadap beberapa panti asuhan, disepakati bahwa kegiatan akan diadakan di Panti Asuhan Mutiara Mulia Indonesia, Kota Medan, pada Rabu, 21 Mei 2025. Peserta kegiatan ini adalah anak-anak dari Panti Asuhan Mutiara Mulia Indonesia. Susunan acara dimulai dengan pembukaan oleh MC, diikuti sambutan dari panitia dan perwakilan panti asuhan, penyampaian motivasi untuk anak-anak panti, ibadah bersama dan ditutup dengan penyerahan sembako,



*Gambar 1: Tim Memberikan Motivasi Untuk Anak-anak Panti*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini berupa berbagi kasih dan ibadah bersama di Panti Asuhan Mutiara Mulia Indonesia. Sebagaimana diketahui, panti asuhan merupakan lembaga sosial yang menjadi tempat perlindungan bagi anak-anak kurang mampu, termasuk yatim piatu, untuk mendukung kelangsungan hidup

mereka (T & Chandra, 2020). Pengabdian masyarakat adalah wujud penerapan ilmu dari perguruan tinggi untuk memberikan manfaat kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka, sekaligus mempererat hubungan persaudaraan, memupuk semangat saling tolong-menolong, dan mendorong kerja sama demi kemajuan bersama [4].

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan sambutan penuh antusias dari anak-anak panti menyambut kedatangan kami. Sebelum penyerahan bantuan, acara dibuka oleh MC, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua panitia yang memaparkan maksud dan tujuan kunjungan kami ke panti. Kemudian, dilakukan sesi motivasi untuk anak-anak panti agar tetap bersemangat mengejar cita-cita meskipun menghadapi keterbatasan, terus belajar, mengejar ilmu yang lebih baik, dan berkontribusi positif bagi dunia. Mereka juga didorong untuk mengasah keterampilan sesuai minat mereka serta meningkatkan kemampuan berpikir dan kerja sama dalam mengatasi tantangan (Maya Richmayati et al., 2022) [4]. Kemudian, kegiatan ibadah bersama diadakan melalui sesi doa pembuka dan refleksi spiritual guna memperkuat nilai-nilai keimanan dan rasa syukur. Dalam acara ini, anak-anak didorong untuk berbagi cerita dan pengalaman mereka selama ibadah, sehingga mereka merasa dihargai dan diperhatikan. Setelah kegiatan ibadah bersama, acara dilanjutkan dengan pemberian sembako kepada perwakilan panti asuhan.



**Gambar 2:** Pemberian sembako kepada perwakilan Panti Asuhan Mutiara Mulia Indonesia

**KESIMPULAN**

Sebagai manusia, kita bertanggung jawab untuk saling tolong-menolong, terutama terhadap mereka yang kurang beruntung. Kegiatan berbagi kasih dan ibadah bersama di Panti Asuhan Mutiara Mulia Indonesia memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan psikososial anak-anak. Acara ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan emosional, sosial, dan spiritual mereka. Untuk memastikan keberlanjutan, kerja sama dengan pihak terkait diperlukan untuk mengatasi tantangan administrasi dan keuangan panti, agar anak-anak terus memperoleh kasih sayang dan dukungan yang dibutuhkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Silitonga,T.F.C.,dkk.(2023). Peran Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia dalam Membentuk Karakter Anak Panti. *Sosmaniora: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Diakses dari <https://journal.literasisains.id/index.php/sosmaniora/article/download/1461/918/7293>
- Dinas Sosial Buleleng. (2018). Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Diakses dari <https://dinsos.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/lembaga-kesejahteraan-sosial-anak-lksa-93>
- Sari,M.R.,dkk.(2021). Social Project: Berbagi Berkah Bersama Anak Yatim. *Jurnal Abdidas*. Diakses dari <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/497>
- Pertiwi,Hana.,dkk.(2024). Pengabdian Kepada Masyarakat: Hissi Berbagi Bersama Panti Asuhan Berkah Ilahi Palembang. *Jurnal Aksi Dosen Dan Mahasiswa*. Diakses dari <https://jurnal.dokicti.org/index.php/jadmas/article/view/861>